

BAB 1V

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Lokasi Penelitian

1. Profil MA. Al-Falah Sumber Gayam

- a. NSM : 131235280064
- b. NPSN : 20584455
- c. Nama Madrasah : MA AL-FALAH SUMBER GAYAM
- d. Nama Madrasah Induk : MAN 2 PAMEKASAN
- e. NSM Madrasah Induk : '131235280002
- f. Provinsi : Jawa Timur
- g. Otonomi Daerah : -
- h. Kecamatan : Kadur
- i. Desa / Kelurahan : Kadur
- j. Jalan Dan Nomor : Jalan Sumber Gayam
- k. Kode Pos : 69355
- l. Telepon : +62 - 82336810051
- m. Kode Wilayah : 512352812135
- n. Daerah : Pedesaan
- o. Status Sekolah : Negeri
- p. Kelompok Sekolah : -
- q. Akreditasi : A
- r. No. SK Akreditasi Terakhir: Ma.033445
- s. Surat Keputusan / SK :
- t. Tahun Berdiri : 12 – 10- 1985

- u. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
- v. Bangunan Madrasah : Milik Sendiri

2. Visi dan Misi Ma Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan

Visi :Terwujudnya lulusan madrasah yang beriman, berilmu, berakhlakul karimah, berwawasan lingkungan, serta berdaya saing dalam IPTEK dan seni.

Misi :Melaksanakan pendidikan melalui proses pembelajaran berkualitas yang berwawasan lingkungan dengan berlandaskan imtaq dan berwawasan ipteks. Indikator:

1. Melaksanakan pendidikan berbasis pondok pesantren.
2. Menumbuhkan sikap, perilaku dan pengamalan nilai-nilai Islam.
3. Menumbuhkan semangat belajar ilmu agama Islam.
4. Membudayakan hidup bersih dan sehat.
5. Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
6. Memfasilitasi dan memotivasi siswa untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minatnya baik dalam ilmu pengetahuan teknologi maupun seni budaya secara optimal.

Tujuan :

- a. Jangka Pendek: madrasah berusaha untuk mencapai tujuan:
 1. Meningkatkan pengamalan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun).
 2. Siswa mampu menghafal juz 'amma.

3. Tertib dan efektifnya manajemen pendidikan madrasah
 4. Terbentuknya tim olimpiade matematika, IPA, IPS, dan bahasa yang berprestasi.
 5. Mewujudkan tim olahraga dan tim kesenian yang mampu bersaing di tingkat Kecamatan, Kabupaten dan Propinsi.
 6. Meningkatkan kesadaran warga madrasah untuk peduli lingkungan.
 7. Meningkatnya kualitas dan kuantitas peserta didik.
 8. Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Nasional secara berkelanjutan.
- b. Jangka Panjang: madrasah berusaha untuk mencapai tujuan:
1. Pemenuhan sarana/prasarana serta pemberdayaannya yang mendukung peningkatan prestasi peserta didik.
 2. Terpenuhinya tenaga pendidik yang profesional
 3. Mewujudkan madrasah sebagai lembaga pendidikan bercirikan ke-Islaman yang diperhitungkan oleh masyarakat

Motto :Wahana Segala Asa, Menuju Sukses Bahagia Dunia Akhirat.

B. Paparan Data Fokus Penelitian

1. Penerapan strategi pembelajaran PAKEM dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI di MA Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan

Dalam penerapan strategi pembelajaran PAKEM dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI di MA Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan adalah

- a) proses interaksi (siswa berinteraksi dengan guru, rekan siswa, multimedia, referensi, lingkungan dan lain-lain).
- b) proses komunikasi (siswa mengkomunikasikan pengalaman belajar siswa dengan guru dan sesama siswa lain melalui cerita, dialog atau melalui simulasi *role play*).
- c) proses refleksi (siswa memikirkan kembali kebermaknaan apayang telah dipelajari dan apa yang siswa lakukan).
- d) proses eksplorasi (siswa mengalami langsung dengan melibatkan semua indera melalui pengamatan, percobaan, penyelidikan dan wawancara).

Guru adalah yang bertugas untuk membimbing, melatih, mengolah, meneliti, mengembangkan dan menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Sedangkan Sumber belajar dapat berupa media atau alat bantu belajar serta bahan buku penunjang. Alat bantu belajar adalah semua alat yang dapat membantu siswa dalam belajar, sehingga belajar lebih menarik, konkret dan mudah dipelajari dan hasilnya lebih bermakna.

Guru dituntut untuk aktif dan kreatif dalam mengembangkan ilmu dan wawasannya untuk memotivasi siswa dalam belajar dan meningkatkan kreatifitas siswa. Apabila guru pasif, maka tujuan PAKEM tidak akan tercapai. Dalam menghadapi situasi tersebut, hal yang diubah adalah mengubah pola pikir guru dengan tidak terfokus pada penjelasan secara verbal. Sebab PAKEM memperhatikan bakat, minat dan modalitas belajar siswa bukan semata-mata potensi akademiknya semata.

Untuk mengetahui bagaimana Penerapan strategi pembelajaran PAKEM dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI di MA Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan, maka peneliti melakukan wawancara kepada beberapa guru dan siswa yang berada di di MA Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan dan kemudian melakukan observasi beserta melakukan dokumentasi.

Sedangkan yang berkaitan dengan kegiatan pakem dilakukan diluar atau di dalam kelas, itu adalah sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Suhailah, S. Pd. I. “Di dalam kelas”¹ dan senada dengan kepala sekolah yakni bapak Burhanuddin, S. Pd. “Kalau kegiatan pakem itu rata-rata dilakukan di dalam kelas, karena lembaganya disini tidak sama dengan sekolah negeri, kemudian disini hanya kelas pas langsung halaman kan begitu”.²

Dan diperkuat oleh guru BK yakni ibu Enny Durratul Arifah, M. Si.

¹ W/F₁/I:S/T₁/04-02 -2020/09.40.

² W/F₁/I:B/T₂/22- 01 -2020/08. 45.

“Ya kalau pakem itu nak, bisa di luar kelas dan didalam kelas, akan tetapi rata rata itu adalah di dalam kelas. Akan tetapi kalau merujuk ke guru akidah akhlak itu di dalam kelas kalau masalah teori, akan tetapi kalau masalah praktek itu bisa di dalam atau diluar kelas. Seperi ada istilah sapa, salam, senyum. Itu kan amasalah penerapan dalam pembelajaran akhlak kan nak, nah dari situ kegiatan pekem itu bisa dilaksanak dimana saja, dimana siswa itu harus diajak untuk bisa aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan”.³

Sedangkan yang berkaitan dengan Apakah guru mengawasi pembelajaran siswa, itu adalah sebagaimana petikan dari hasil wawancara dari ibu guru mapel kidah akhlak yaitu, “Iya pastinya”.⁴ Dan senada dengan kepala sekolah adalah sebagai berikut. “Iya, guru itu harus mengawasi pembelajaran siswa”.⁵ Dan diperkuat oleh guru BK, yakni ibu enny, sebagaimana hasil petikan wawancaranya adalah sebagai berikut.

“pasti, guru itu harus mengawasi pembelajaran siswa. soalnya siswa itu perlu diawasi nak, tanpa pengawasan dari guru yaaaa siswa itu pasti wah, salbut. Maunya kan kalau siswa sekarang itu kan nak, maunya diatur. Tanpa pengawasan atau ada perintah dari guru siswa itu tidak mau belajar.gitu kan?”.⁶

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh hasil observasi, bahwa pada tanggal 07-02-2020/09. 35 WIB kegiatan pakem dilakukan diluar

³ W/F₁/I:E/T₃/07-02-2020/09. 35.

⁴ W/F₁/I:S/T₁/04-02 -2020/09.40.

⁵ W/F₁/:B/T₂/22- 01 -2020/08. 45.

⁶ W/F₁/I:E/T₃/07-02-2020/09. 35.

atau di dalam kelas, akan tetapi rata rata dilakukan di dalam kelas karena pembelajaran lebih aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.⁷

Terkait dengan Bagaimana guru merancang RPP dalam menerapkan strategi pembelajaran pakem maka guru mapel akidah itu sendiri cara membuatnya adalah “Ya, kan dibuat dirumah, sebagaimana guru metode apa yang dilakukan pasti sesuai dengan RPP itu, baik metode, medianya juga”.⁸ Dan tidak jauh berbeda dengan tuturan kepala sekolah adalah

“Pertama itu, pembuatan RPP ada patokan-patokannya. ya karna RPP itu tidak membuat tapi menyusun dalam literasi-literasi setiap ada perubahan tentang informasi kaidah tentang RPP, yaa guru dikirim untuk mengikuti latihan / worksop tentang RPP tersebut. Itupun jika ada pengawasan dari pengawas”.⁹

Senada dengan ibu Enny Durratul Arifah, M. Si.

“itu kan terkait dengan metode guru kan, bagaimana guru itu bisa membuat pembelajaran itu aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu nak, biasanya seorang guru itu merancang RPP nya itu secara berbeda beda. Soalnya setaip guru itu menggunakan metode yang berbeda. Sesuai dengan kemampuan guru masing-masing”.¹⁰

Hasil wawancara di atas diperkuat dengan hasil dokumen dimana terdapat bahwa pada tanggal 07-02-2020/09. 35 bahwasanya terdapat bukti dalam pembuatan RPP yang disesuaikan dengan metode di RPP

⁷ O/ F₁/T₁/07-02-2020/09. 35.

⁸ W/F₁/I:S/T₁/04-02 -2020/09.40.

⁹ W/F₁/I:B/T₂/22- 01 -2020/08. 45.

¹⁰ W/F₁/I:E/T₃/07-02-2020/09. 35.

yang sudah dibuat dan dengan apa yang sudah diterapkan di lembaga tersebut.¹¹

Bagaimana cara guru mengembangkan strategi pembelajaran pakem, maka tuturan ibu suahailah adalah:

“Kalau saya itu gini, membuat sesuai dengan strategi itu, yaitu pakem itu, pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Yaa cara saya itu gini, sesuai dengan metode yang tadi itu yang saya gunakan di rpp itu. dan saya bikin soal di kertas dan ada jawaban, lalu diacak, naahhhh anak itu mengambil soal yang mana? Nah lalu anak itu memilih sambil merebut. Siapa yang menang, dan siapa yang kalah maka mereka yang duluan yang mendapat nilai banyak.”¹²

Tidak jauh berbeda dengan jawaban dari kepala sekolah adalah

“Itu terkait kepada tata cara pelaksanaan pakem. Dan tentunya sesuai dengan tema, yaa dipelajari waktu itu sesuai dengan tema dan guru itu mendidik siswa di kelas sesuai dengan metode yang ingin diterapkan dalam pembelajaran sesuai dengan tema. Dan itupun tergantung dengan kondisi kelas, terkadang kita sudah susah payah menyusun strategi ternyata sampai di kelas strategi itu tidak baku”.¹³

Senada dengan ibu enny bahwasanya “Yaitu sesuai dengan tema yang dipelajari dan bisa dimengerti oleh siswa. Dan seharusnya gini, itu harus membimbing siswanya agar siswanya tersebut mengetahui

¹¹ D/ F₁/T₁/07-02-2020/09. 35.

¹² W/F₁/I:S/T₁/04-02 -2020/09.40.

¹³ W/F₁/I :B/T₂/22- 01 -2020/08. 45.

pembejaran tentang PAKEM”.¹⁴ Dan masalah tersebut akan diperkuat oleh siswakelas XI IPA bahwasanya”

“Kalau dikelas kan banyak aktif bak, dan ada juga yang bias-biasa saja. Sedangkan pembelajaran akidah akhalk disini kan menurut temann jawaban-teman dianggap mudah sih bak soalnya materinya itu terkait dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajarannya itu sangat bagus, grunya itu selalu membuat metode baru, terkadang belajar sambilbermain, samahalnya game gitu bak. Seperti membuat soal dikertas dan jawaban yang berpisah, lalu siswa itu memilih soal dan jawaban yang pas untuk soal tersebut. Nah yang aktif itu yang pintar gitulah yang mendapatkan sekor banyak, sehingga pembelajaran akidah akhlak disini bagus bak, bikin suasana kelas jadi hidup dan menyenangkan”.¹⁵

Apakah guru sering menggunakan metode ceramah dalam menerapkan stategi pembelajaran pakem? Maka hasil wawancara tersebut adalah:

“Yaa kadang kadang nak, kan ceramah kan ini ya,,,. Tidak begitu ngantuk harus menyenangkan, aktif,.. kretif, efektif, nah terkadang yaa gini , Ya praktek kalau ada materi amul husna, dipraktekan, gimana orang pemaaf jika ada yang bertengkran saling mjemaafkan dn bagaimana ,, jadi, klalau ceramah tok itu membosankan. Tapi yaa disitu ada ceramah,praktek, yaa macam macam.”¹⁶

¹⁴ W/F₁/I:E/T₃/07-02-2020/09.35.

¹⁵ W/F₁/I:F/T₄/07-02-2020/09.45

¹⁶ W/F₁/I: S/T₁/04-02 -2020/09.40.

Tidak jauh berbeda dengan tuturan dari bapakkepala sekolah adalah

“Metode ceramah itu sama sekali tidak boleh dibuang. Pembelajaran itu guru tidak mungkin hanya menggunakan satu metode, metode ceramahmesti ada, metode ceramah itu saya tidak sepakat kalau tidak ada, meskipun frekuensinya ada tidak sampai 50%. Karena kondisi guru itu harus memberikan motivasi, kemudian pararan dulu, dari ceramah itu siswa bisa menangkap kemudian guru bisa memberikan tugas dan lain sebagainya”.¹⁷

Senada dengan ibu enny bahwasanya “Iya.. kalau metode ceramah itu kadang kadang, guru menggunakan metode ceramah itu karena tidak bisa dibuang dan selalu ada”.¹⁸ Dan diperkuat oleh siswa bahwasanya “ceramah, presentasi dengan menggunakan kalaborasi, Tanya jawab. Gitu bak”.¹⁹

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh hasil observasi, bahwa pada tanggal 07-02-2020/09. 35. WIB kegiatan pakem dilakukan oleh guru adalah rata rata menggunakan ceramah, karena ceramah adalah metode yang sangat berkesan dan cepat ditangkap dan bahkan metode yang tidak bisa dibuang oleh seorang pendidik.²⁰

Selain hasil dari wawancara dan obeservasi maka diperkuat dengan hasil dokumen dimana terdapat bahwa pada tanggal 07-02-2020/09. 35. bahwasanya terdapat bukti dalam pembuatan RPP yang disesuaikan

¹⁷ W/F₁/I: B/T₂/22- 01 -2020/08. 45.

¹⁸ W/F₁/I :E/T₃/07-02-2020/09. 35.

¹⁹ W/F₁/I:F/T₄/07-02-2020/09.45

²⁰ O/ F₁/T₁/07-02-2020/09. 35.

dengan metode di RPP yang sudah dibuat dan dengan apa yang sudah diterapkan di lembaga tersebut. Dan metode yang sering dilakukan adalah metode ceramah itu sendiri.

Yang terkait dengan Apakah guru mengalami kesulitan dalam menerapkan strategi pembelajaran pakem itu “Ya kadang kadang tergantung dari objeknya, yaa kalau anak anak tidak mood pada jam terakhir yaa walaupun menggunakan metode yang menyenangkan anak anak itu tetap yaa capek”.²¹

Senada dengan bapak Burhanuddin yaitu:

“Sebetulnya kesulitan dalam proses penerapan metode itu, 1. Karakter kelas, karena masing-masing kelas itu berbeda, tergantung karakter siswanya. kesulitan yang dihadapi yaa karena ketika suasana kelas terlalu sibuk, yaaa sehingga apapun tidak akan terlaksana. Karena guru itu mempunyai kemampuan untuk mengelola kelas”.²²

Dan diperkuat oleh ibu sebagaimana “Iya, kalau kesulitan dalam pembelajaran itu ada. misalnya, kesulitan dalam menghadapi siswa di dalam kelas disaat sangat nakal dan ngeyel dan banyak sih”.²³

2. Faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran PAKEM dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Di MA Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan

Guru mempunyai tugas masing masing. Akan tetapi yang paling utama guru atau pendidik hanya menyampaikan materi, namun lebih kreatif dan

²¹ W/F₁/I: S/T₁/04-02 -2020/09.40.

²² W/F₁/I: B/T₂/22- 01 -2020/08. 45.

²³ W/F₁/I: E/T₃/07-02-2020/09. 35.

inovatif dalam menampilkan berbagai hal. Sehingga siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas dengan demikian dapat diharapkan termotivasi untuk belajar dan prestasi siswa dapat meningkat. Sedangkan, kelemahan pakem adalah menuntut guru untuk aktif dan kreatif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasannya dan mampu memberikan inspirasi kepada siswa, apabila guru cenderung pasif, maka penerapan pakem dan sia-sia. Kelemahan lainnya yaitu mengharuskan guru untuk merancang media atau bahan ajar alternatif termudah namun relevan dengan materi. Penggunaan multimedia yang tidak memadai dapat menjadi penghambat yang terkadang tidak mudah dijangkau oleh sekolah. Dengan demikian strategi pembelajaran AKEM me kegiatan belajar mengajar yang menitikberatkan pada keaktifan siswa dengan menggunakan metode dan media yang bervariasi, sehingga siswa antusias dalam mengikuti pelajaran di kelas tanpa merasa jenuh ataupun bosan. Disamping itu, siswa juga dapat mengembangkan gagasan atau pemikirannya. Sedangkan guru berperan untuk mengkondusifkan kelas dan mengawasi kegiatan siswa.

Berhubungan dengan fokus 2, maka peneliti memetik hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan yaitu yang berhubungan, *pertama*. Bagaimana guru memotivasi siswa yang malas belajar? Dan hasil wawancara dari ibu guru mapel akidah akhlak adalah

“Ya dipanggil yaa kalau ke BK beda ya, jadi kalau guru itu ya kalau anak anak ini tidak ahanya di materi akidah, kalau sudah kelihatan anak anak malas, punya masalah dengan teman apakah dengan guru, teman yaa

dipondok yaa dirumah yaaa biasanya gitu, yaa kalau dikelas kalau masih malas malasaan yaa dianya jadi peran. Peran utama yaaa kamu jadi peran utamanya, terkadang dia suruh mengulas kembali materi yang saya sampaikan tadi gitu”.²⁴

Tidak jauh berbeda dengan tuturan bapak Burhanuddin, yaitu “Pertama dengan lisan, kan guru itu selalu memberikan motivasi-motivasi di awal pembelajaran yaa itu secara umum. Kemudian jika ada satu dua itu ada pelatihan khusus, ditanyakan masalahnya, kemudian kalapupun itu berlarut yaa kami harus memberikan tindakan yang prefentif, yaaa seperti dipanggil BK, Kesiswaan, atau bahkan pemanggilan orang tua”.²⁵

Selain itu akan diperkuat pula oleh ibu yakni sebagaimana petikan beliau “Guru itu memberikan motivasi baik awal maupun di akhir pelajaran. supaya siswa itu ada dorongan untuk selalu giat belajar dan menjadi anak yang sukses”.²⁶

Yang *kedua*, Apakah ada evaluasi terhadap hasil pembelajaran siswa? Maka tuturan ibu mapel akidah akhlak itu sendiri “Ya harus yaa gimana kalau tidak di evaluasi itu kana da metode yaa kita itu belajar apa tidak. Maka jika na itu malas maka minggu depannya say buat kelompok. Ternyata kelompok itu jika ada yang presentasi ada jawab pertanyaan temannya, begitu. Dalam hal itu untuk meratakan mereka untuk ngomong, PD, maka akhirnya ya menggunakan presentasi satu”.²⁷

²⁴ W/F₂/I:S/T₁/22- 01 -2020/08.45.

²⁵ W/F₂/I:B/T₂/22- 01 -2020/08.45.

²⁶ W/F₂/I:E/T₂/07-02-2020/09. 35.

²⁷ W/F₂/I:S/T₁/22- 01 -2020/08.45.

Senada dengan tuturan kepala sekolah adalah

“Evaluasi itu ada yang formal, kalau sekarang evaluasi penilaian ada penilaian harian, tengah semester, dan akhir semester. Lah dari situ akan ketahuan kemampuan siswa dalam menyerap pembelajaran, dan sepertinya jika ada yang belum menyerap sampai 100% siswa dalam pembelajaran akan diberikan tugas tugas tambahan dalam pembelajaran”.²⁸

Selain itu akan diperkuat oleh ibu Enni sebagaimana petikan sebagai berikut “Kalau evaluasi itu ada. Kalau tidak di evaluasi itu akan tidakmaksimal begitu. Apa gunanya evaluasi? Supaya guru itu mampu menilai kemampuan anak baik intra maupun ekstra”.²⁹

Hasil wawancara di atas diperkuat dengan hasil dokumen dimana terdapat bahwasanya terdapat bukti dalam penilaian dari setiap guru baik penilaian harian, tengah semester dan akhir semester.³⁰

Yang *ketiga*, Apakah guru mampu mengkondisikan kelas? Maka hasil wawancara dari ibu Suhailah itu sendiri “sehrusnya, saya tidak munafik ya, saya kadag-kadang karena tugasnya guru itu harus mmampu mengkodsikan kelas, yaa mtode ini yang harus sesai dengan materi, ira kira menyenangkan buat anak anak apa ndak, begitu”.³¹

Tidak jauh berbeda dengan petikan wawancara bapak kepala sekolah yakni “Yaa kebetulan guru akidahnya ini ada yang sertifikasi, mengikuti banyak kajian-kajian BPG, BMPG, Wokshop, dan masih

²⁸ W/F₂/I:B/T₂/22- 01 -2020/08.45.

²⁹ W/F₂/I:E/T₂/07-02-2020/09. 35.

³⁰ D/ F₂/T₁/07-02-2020/09. 35.

³¹ W/F₂/I:S/T₁/22- 01 -2020/08.45.

belum ada keluhan dari kelas dari hasil guru dalam proses pengajarannya dan masih dikatakan memuaskan, dan mendekati A gitu”.³²

Dan hal itu akan diperkuat oleh informan dari guru yang lain yakni ibu Enny adalah sebagai berikut “Ya guru mau tidak mau harus mampu mengkondisikan kelas nak, karena efektif pembelajarannya itu tergantung kependidik, sehingga jika pembelajaran itu menjadi efektif terutama PAKEM itu ya... maka pembelajaran itu menjadi maksimal”.³³

Yang *keempat*, Apakah fasilitas di sekolah memadai untuk menerapkan strategi pembelajaran PAKEM? Dan hal itu dijawab oleh ibu Suhailah yakni “Alhamdulillah, karena fasilitas ada sebagian, seperti: proyektor, tapi kalau lab agama itu masih belum ada”.³⁴

Tidak jauh berbeda dengan tutur kata kepala sekolah yakni bapak Burhanuddin adalah

"Kalau fasilitas ini yang menunjang siswa dalam pakem itu terkait dengan fasilitas kelas, ruangan kemudian fasilitas bahan ajar, dan kami tidak mempunyai lab khusus agama. Tapi sarana ada, selain saran lembaga madrasah juga sarana pondok pesantren jadi pengaplikasiannya bisa bekerjasama dengan pondok pesantren.”³⁵

Dan hal itu diperkuat juga oleh ibu enny, yaitu “Alhamdulillah, karena fasilitas ada sebagian, seperti: proyektor, tapi kalau lab agama itu masih belum ada”.³⁶

³² W/F₂/I:B/T₂/22- 01 -2020/08.45.

³³ W/F₂/I:E/T₂/07-02-2020/09. 35.

³⁴ W/F₂/I:S/T₁/22- 01 -2020/08.45.

³⁵ W/F₂/I:B/T₂/22- 01 -2020/08.45.

³⁶ W/F₂/I:E/T₂/07-02-2020/09. 35.

Yang *kelima*, Bagaimana metode yang sering digunakan oleh guru pada saat menerapkan strategi pembelajaran PAKEM ? nah, hasil wawancara dari ibu Suhailah yakni ibu guru mapel Akidah Akhlak adalah “Yaaa.. jakesose, yaa kayak tadi itu seperti tadi itu soal ditulis dikertas yaa itu mengambil soal yang mana? Nah lalu anak itu memlih smbil merebut. Siapa yang menang, dan siapa yang kalah maka m,ereka yang duluan yang mendapat nilai banyak. Dan yang sering paka yaa itu pakai ceramah, kelompok dengan presentasi”.³⁷

Senada dengan tuturan dari bapak Burhanuddin, yaitu:

“Ya 1. Guru itu tetap memberikan arahan,uraian materi dalam bentuk ceramah, dan apanamanya dengan memberikan tugas untuk melakukan musyawarah, diskusi, presntasi, dan mesti ada tugas akhir, dan seklai juga yaa dalam bentuk metode itu dalam bentuk permainan, game, intinya siswa itu bisa semangat untuk belajar”.³⁸

Selain itu peneliti mengambil petikan wawancara dari guru kesiswaan bahwasanya “Ya guru harus memberikan arahan materi dalam bentuk ceramah dan kemudian guru itu memberikan tugas seperti, presentasi dalan sebagainya”.³⁹ Dan ada bukti dari siswa MA Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan. Bahwasanya “Anu bak, ceramah, presentasi dengan menggunakan kalaborasi, Tanya jawab. Gitu bak”.⁴⁰

³⁷ W/F₂/I:S/T₁/22- 01 -2020/08.45.

³⁸ W/F₂/I:B/T₂/22- 01 -2020/08.45.

³⁹ W/F₂/I:E/T₂/07-02-2020/09. 35.

⁴⁰ W/F/I:F/T₄/07-02-2020/09.45

3. Prestasi belajar siswa kelas XI dengan menggunakan strategi pembelajaran PAKEM di MA Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan

Keunggulan pakem adalah guru hanya menyampaikan materi, namun lebih kreatif dan inovatif dalam menampilkan berbagai hal. Sehingga siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas dengan demikian dapat diharapkan termotivasi untuk belajar dan prestasi siswa dapat meningkat. Sedangkan, kelemahan pakem adalah menuntut guru untuk aktif dan kreatif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasannya dan mampu memberikan inspirasi kepada siswa, apabila guru cenderung pasif, maka penerapan pakem dan sia-sia. Kelemahan lainnya yaitu mengharuskan guru untuk merancang media atau bahan ajar alternatif termudah namun relevan dengan materi. Penggunaan multimedia yang tidak memadai dapat menjadi penghambat yang terkadang tidak mudah dijangkau oleh sekolah.

Selain itu, interaksi menjadi lebih bermakna jika interaksi itu komunikatif refleksi merupakan hal penting lainnya agar pembelajarannya bermakna, sehingga pembelajaran memungkinkan terjadinya refleksi dari peserta didik ketika siswa mempelajari sesuatu. Refleksi maksudnya adalah memikirkan kembali apa yang diperbuat/dipikirkan. Dengan refleksi, guru bisa menilai efektif atau tidaknya pembelajaran.

Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dari beberapa guru dan seorang siswa. Yang pertama dari ibu Suhailah terkait dengan Apakah prestasi siswa meningkat setelah menerapkan strategi pembelajaran

PAKEM? maka petikan wawancaranya adalah “Jelas, antara yang lurus,,, Dengan ceramah tok. Itu kan gunanya evaluasi. Kenapa harus menggunakan evaluasi. Yaa untuk meningkatkan prestasi siswa itu”.⁴¹

Selain itu peneliti juga mewawacari bapak kepala sekolah “Kalau startegi sudah dimatangkan, kemudian persiapannya sudah matang, dan kelasnya sudah siap,maka nilai akhirnyaapun juga meningkat, metode apapun yang digunakan ketika guru itu sudah mmepersiapkan secara fisik dan mental, dan siswa siap dalam menerima pelajaran maka pembelajaran akan menjadi maksimal”.⁴²

Selain itu peneliti akan memperkuat dari hasil wawancara dari Ibu Suhailah dan bapak Burhanuddin yaitu “Kalau strategi sudah disiapkan,maka nilai akhirnya itu akan meningkat, maka strategi apapun yang akan diapakai dalam pembelajaran maka hasilnya akan maksimal”.⁴³

Yang kedua berhubungan dengan Bagaimana guru mengatasi siswa yang memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda, sedangkan pakem menuntut agar siswa berperan aktif ? maka hasil petikan dari wawancara ibu Suhailah adalah

“Harus sama kalau ini Maka tadi itu kan tadi yaa kalau namanya prestasi itu kalau dikelompoka kalau yang jawab, yang presentasi, orang-orang itu saja, maka hukum rata itu harus ada, yang presentasi harus satu-satu. jadi, kalau presntasi itu satu-satu, mekipun itu kelompok. Dan menggunakan setengah setengah jam. Daalm pertemuan, jadi perminggu

⁴¹ W/F₃/I:S/T₁/22- 01 -2020/08.45.

⁴² W/F₃/I:B/T₃/07-02-2020/09. 35.

⁴³ W/F₃/I:E/T₁/07-02-2020/09. 35.

itu ada 4 orang yang presentasi dan yang jawab dengan orang-orang itu saja. begitu”.⁴⁴

Selain itu senada dengan bapak Burhanuddin

“Dalam kelas reguler, istilahnya kelas umum, unggulan, itu ada tingkat kemampuan siswa diatas rata-rata, rata-rata dan dibawah rata-rata, bagaimana dalam menyikapi guru, dan apembentukan kelompok, tidak hanya menonton yang punya rata-rata yang sama misalnya yang tinggi 80 itu tidak digabungkan dengan yang tinggi. Sehingga ada kalaborasi dalam pemberian tugas atau dalam pengelompokan tugas, kemudian, pasti ada siswa satu dua tiga yang mempunyai kelainan dalam hal itu perlu penanganan khusus”.⁴⁵

Dan diperkuat oleh ibu Enny, “Di kelas regular dan kelas unggulan itu kan tidak sama, dimana kelas regular itu siswanya banyak yang kaku, sedangkan kelas unggulan itu siswanya banyak aktif, maka keduanya itu tidak sama.”.⁴⁶

Yang ketiga berhubungan dengan Bagaimana guru memahami minat belajar siswa ketika menerapkan strategi pembelajaran pakem? maka hasil wawancara kami adalah

“Ya tadi di hasil, melihat dari kalau saya ceramah itu, kalau ada pertanyaan pasti siswa itu bertanya, maka dari itu sudah etahuan, mana yang faam dan yang tidak. Dan bertanya tentang minat siswa. Ada yang bertanya tentang minat siswa, maka siswa itu ketahuan tentang minatnya

⁴⁴ W/F₃/I:S/T₁/22- 01 -2020/08.45.

⁴⁵ W/F₃/I:B/T₃/07-02-2020/09. 35.

⁴⁶ W/F₃/I:E/T₁/07-02-2020/09. 35.

masing masing siswa. Sehingga ketahan, ohh anak ini mempunyai bakat ini”.⁴⁷

Selain itu, petikan dari bapak Burhanuddin yaitu

“Ketika dari awal guru itu kan mengatakan pengamatan, pengawasan. memberikan materi, kemudian memberikan umpan. Tanggapan siswa emosioanal itu kan kelihatan. Itu yang pertama., kedua, jika dalamkelompok, juga guru harus mengawasi siapa yang mereka aktif dan siapa yang pasif dan pada akhirnya nilai akhir siswa akan ketahuan siapa yang aktif dan siapa yang tidak. Dan tiap kelompok itu mestikasih saran, siapa yang aktif tidak akan dimasukkan dalam kelompok tersebut”.⁴⁸

Dan hal tersebut diperkuat oleh ibu Enny selaku kesiswaan, bahwasanya “Ya guru itu seharusnya terlebih dahulu memberikan materi dan memberikan umpan kepada siswanya. Agar guru tersebut bisa mengetahui siswa yang aktif dan yang tidak”.⁴⁹

Yang keempat, berhubungan dengan Bagaimana guru merancang kegiatan pembelajaran yang kreatif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa ? maka perkataan dari ibu Suhailah adalah “Tadi perancangannya itu harus benar, jadi untuk memunculkan kekreatifitasan pada anak itu harus disesuaikan dengan metode dan kreatifitas pada siswa. Mana yang cocok pada siswa tesebut”.⁵⁰

Selain itu dari bapak Burhanuddin bahwasanya

⁴⁷ W/F₃/I:S/T₁/22- 01 -2020/08.45.

⁴⁸ W/F₃/I:B/T₃/07-02-2020/09. 35.

⁴⁹ W/F₃/I:E/T₁/07-02-2020/09. 35.

⁵⁰ W/F₃/I:S/T₁/22- 01 -2020/08.45.

“Tentunya guru itu mempunyai beberapa tindakan, dan karakter guru, terkadang guru itu ada yang biasa, ada yang banyak pengalaman, ada guru yang mempunyai kesiapan mengajar dalam hal ini akan meningkatkan prestasi belajar, maka guru yang pertama itu harus mempersiapkan fisik dulu, dan mental dulu. Kemudian yang kedua, strateginya itu seperti apa, yang yang ke tiga, setelah dikelas memberikan motivasi kepada siswa supaya semangat belajar. Itu tiga langkah yang harus oleh guru untuk mendapatkan hasil yang maksimal”.⁵¹

Dan diperkuat oleh ibu Enny, bahwasanya “Kan guru itu mempunyai kesiapan untuk mengajar. Maka guru itu harus mempersiapkan mental dan fisik dalam mengajar supaya siswa tersebut kreatif dan bisa meningkatkan prestasi belajar siswa”.⁵²

Dan yang terakhir berkaitan dengan Bagaimana guru berinteraksi dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar ? maka jawaban dari ibu Suhailah adalah

“Yaa. Kan tetap yaa. Terkait dengan masalah akhlak, akhlak tu tetap dikedepankan. Anak itu harus berinteraksi sng baik, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dan guru itu bagaikan doker baik didalam maupun di luar kelas, dimana jika anak itu mempunyai masalah maka guru tersebut harus mengatasi masalah pada siswa tersebut, dengan menanyakan apa masalahmu nak, dan lain sebagainya”.⁵³

⁵¹ W/F₃/I:B/T₃/07-02-2020/09. 35.

⁵² W/F₃/I:E/T₁/07-02-2020/09. 35.

⁵³ W/F₃/I:S/T₁/22- 01 -2020/08.45.

Senada dengan bapak kepala sekolah bahwasanya

“Yaaa... harus ada komunikasi yang baik, antara siswa, guru-guru. Yang pertama, panggil salam, senyum, itu akan membuat ikatan emosioanal, mengabsen,,, dalam mengabsen itu kan tidak hanya mengabsen saja, bisa nanyak kabar, melaikan jika ada keluhan yang ditanyakan tentang tidak masuk siswa dan siwi itu ada yang kelainan itu harus ditanyakan, ehh kenapa kamu?? Gitu kan..”⁵⁴

Dan hal itu akan diperkuat oleh ibu Enny, bahwasanya “Iya,, guru itu harus selalu berkomunikasi yang baik kepada siswanya. Semisalnya guru itu sebelum dan sesudah mengajar ucap salam. Dan nanyak kabar siswanya. Semisal. Nah seperti itu maka dikatakan berkonikasi dengan siswa”.⁵⁵

Maka dari hasil semua itu petikan wawancara dari siswa kelas XI bhawasanya

“pembelajaran PAKEM itu Alhmdulillah bak, nerjalan dengan baik,yaa buktinya itu tadi bak, sangat hidup. Apabalagi disini kan pondok pesantren bak, anak-anaknya pada rajin semua, rajin belajar. Tapi ada juga yang dari anak luar bak. Sehingga apa yang ada di materi atau yang disampaikan oleh guru maple akidah akhalk itu cepat dimengerti”.⁵⁶

⁵⁴ W/F₃/I:B/T₃/07-02-2020/09. 35.

⁵⁵ W/F₃/I:E/T₁/07-02-2020/09. 35.

⁵⁶ W/F/I:F/T₄/07-02-2020/09.45

C. Temuan Penelitian

1. Penerapan Strategi Pembelajaran Pakem Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Di MA. Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan?

Dalam fokus penelitian yang berkenaan dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Pakem Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Siswa Kelas XI di MA. Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan. peneliti mendapatkan hal-hal diantaranya yaitu:

- a) Penerapan PAKEM dalam pembelajaran Akidah Akhlak bisa di didalam kelas dan di luar kelas, akan tetapi rata rata itu adalah di dalam kelas. Akan tetapi kalau merujuk ke guru akidah akhlak itu di dalam kelas kalau masalah teori, akan tetapi kalau masalah praktek itu bisa di dalam atau diluar kelas. Seperi ada istilah sapa, salam, senyum. Itu kan masalah penerapan dalam pembelajaran akidah akhlak. Maka dari itu, kegiatan PAKEM diajak untuk bisa aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- b) Guru mengawasi siswa dalam pembelajaran KBM itu adalah tugas dan kewajiban guru yang bisa dikatakan adalah hukumnya wajib. soalnya siswa itu perlu pengawasan, karena tanpa pengawasan dari guru siswa pembelajaran tidak akan sesuai dengan yang diharapkan terutama dalam PAKEM itu sendiri.
- c) Perancangan RPP dalam menerapkan strategi pembelajaran PAKEM itu ada patokan-patokannya. Dimana RPP itu tidak membuat tapi menyusun dalam literasi-literasi setiap ada perubahan tentang

informasi kaidah tentang RPP, dan guru dikirim untuk mengikuti latihan / worksop tentang RPP tersebut. Itupun jika ada pengawasan.

- d) Cara guru mengembangkan strategi pembelajaran PAKEM dalam pembelajaran Akidah Akhlak yaitu sesuai dengan metode yang digunakan di RPP. Kalau guru Guru Akidah Akhlak itu sendiri menggunakan beberapa metode. Yaitu menggunakan ceramah, kalaborasi dengan semacam game, diskusi dan lain sebagainya sesuai dengan waktu yang ditentukan di akadeMik.
- e) Dalam penggunaan metode ceramah itu kadang kadang. Dan juga menggunakan praktek kalau ada materi amul husna, dipraktikkan, gimana orang menjadi pemaaf jika ada yang bertengkran. Karena kalau ceramah tok itu membosankan.
- f) Guru mengalami kesulitan dalam menerapkan strategi pembelajaran PAKEM karena ketika suasana kelas tertalu sibuk, yaaa sehingga apapun tidak akan terlaksana. Karena guru itu mempunyai kemampuan untuk memige kelas. misalnya, kesulitan dalam menghadapi siswa di dalam kelas disaat sangat nakal dan ngeyel tergantung dari objeknya, yaa kalau anak anak tidak moot pada jam terahir yaa walaupun menggunakan metode yang menyenangkan anak anak itu tetap yaa capek.

2. Faktor Pendukung Dan Pengahambat Starategi Pembelajaran Dalam meningkatkan Pertasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI MA. Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan?

Dalam fokus penelitian yang berkenaan dengan Faktor Pendukung Dan Penghambat Starategi Pembelajaran Dalammeningkatkan Pertasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI MA. Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan. peneliti mendapatkan hal-hal diantaranya yaitu:

- a) Cara guru memotivasi siswa yang malas belajar adalah dengan dipanggil, sedangkan jika dikelas kalau masih malas malasaan siswa dijadikan Peran utama dalam pemebntukan keolompok, dan disuruh mengulas kembali materi yang saya sampaikan pada materi saat itu. Dan juga yang selalu diistiqamahkan oleh guru itu selalu memberikan motivasi-motivasi di awal pembelajaran secara umum. Kemudian jka ada satu dua itu ada pelatihan khusus, ditanyakan masalahya, kemudian jika berlarut guru tersebut memberikan tindakan yang prefentif, yaaa seperti dipanggil BK, Kesiswaan, atau bahkan pemanggilan orang tua.
- b) Evaluasi terhadap hasil pembelajaran siswa Evaluasi itu ada yang formal, kalau sekarang evaluasi penilaian ada penilaian harian, tengah semester, dan akhir semester. Maka dari situ akan Nampak kemampuan siswa dalam menyerap pembelajaran, dan sepertinya jika ada yang belum menyerap sampai 100% siswa dalam pembelajaran akan diberikan tugas tugas tambahan dalam pembelajaran.
- c) Kemampuan guru Akidah Akhlak dalam mengkondisikan kelas itu kadag-kadang karena tugasnya guru itu harus mampu

mengkodsikan kelas, karena metode harus disesuaikan dengan materi yang mau diajarkan dan mampu menyesuaikan dengan kondisi siswa dalam waktu jam mata pelajaran masing-masing yang sudah dipatenkan.

- d) Terkait dengan fasilitas di sekolah memadai tidaknya untuk menerapkan strategi pembelajaran PAKEM itu menunjang siswa seperti fasilitas bahan ajar proyektor kayak PPT, papan tulis. akan tetapi tidak mempunyai lab khusus agama. Tapi sarana ada, selain saran lembaga madrasah juga sarana pondok pesantren jadi pengaplikasiannya bisa bekerjasama dengan pondok pesantren.
- e) Metode yang sering digunakan oleh guru Akidah akhlak pada saat menerapkan strategi pembelajaran PAKEM adalah jakesose, ya seperti tadi itu seperti tadi itu soal ditulis dikertas yaa itu mengambil soal yang mana? Nah lalu anak itu memliih sambil merebut. Siapa yang menang, dan siapa yang kalah maka mereka yang duluan yang mendapat nilai banyak. Dan yang sering dengan metode ceramah, kelompok dengan presentasi.

3. Bagaimana prestasi belajar dengan menggunakan strategi Pembelajaran PAKEM Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Di MA Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan?

Dalam fokus penelitian yang berkenaan dengan Bagaimana prestasi belajar dengan menggunakan strategi Pembelajaran PAKEM Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI

Di MA Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan. peneliti mendapatkan hal-hal diantaranya yaitu:

- a) Prestasi siswa meningkat setelah menerapkan strategi pembelajaran PAKEM. Kalau strategi sudah dimatangkan, kemudian persiapannya sudah matang, dan kelasnya sudah siap, maka nilai akhirnya pun juga meningkat, metode apapun yang digunakan ketika guru itu sudah mempersiapkan secara fisik dan mental, dan siswa siap dalam menerima pelajaran maka pembelajaran akan menjadi maksimal.
- b) Cara guru mengatasi siswa yang memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda, sedangkan PAKEM menuntut agar siswa berperan aktif yaitu dalam kelas reguler, istilahnya kelas umum, unggulan, itu ada tingkat kemampuan siswa di atas rata-rata, rata-rata dan di bawah rata-rata, bagaimana dalam menyikapi guru, dan pembentukan kelompok, tidak hanya menonton yang punya rata-rata yang sama misalnya yang tinggi 80 itu tidak digabungkan dengan yang tinggi. Sehingga ada kolaborasi dalam pemberian tugas atau dalam pengelompokan tugas, kemudian, pasti ada siswa satu dua tiga yang mempunyai kelainan dalam hal itu perlu penanganan khusus.
- c) Cara guru memahami minat belajar siswa ketika menerapkan strategi pembelajaran PAKEM yaitu dilihat dari hasil, dimana dilihat dari adanya pertanyaan maka siswa itu pasti bertanya, maka dari itu sudah diketahui, mana yang faham dan yang tidak. Dan

bertanyaa tentang minat siswa. Ada yang betanya tentang minat siswa, maka siswa itu ketahuan tentang minatnya masing masing siswa. Sehingga ketahuan, ohh anak ini mempunyai bakat ini dan lain sebagainya.

- d) Cara guru merancang kegiatan pembelajaran yang kreatif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan perancangannya itu harus benar, jadi untuk memunculkan kekreatifitasan pada anak itu harus disesuaikan dengan metode dan kreatifitas pada siswa. Mana yang cocok pada siswa tersebut.
- e) Cara guru berinteraksi dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar harus ada komunikasi yang baik, antara siswa, guru-guru. Yang pertama, panggil salam, senyum, itu akan membuat ikatan emosioanal, mengabsen,,, dalam mengabsen itu kan tidak hanya mengabsen saja, bisa nanyak kabar, melaikan jika ada keluhan yang ditanyakan tentang tidak masuk siswa dan siwi itu ada yang kelainan itu harus ditanyakan, ehh kenapa kamu?.

D. Pembahasan

1. Penerapan Strategi Pembelajaran PAKEM Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Di MA. Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan.

Penerapan PAKEM dalam pembelajaran Akidah Akhlak Di MA Al Falah Sumber Gayam Kadur bisa di didalam kelas dan di luar kelas, akan tetapi rata rata itu adalah di dalam kelas. Akan tetapi kalau merujuk ke guru akidah akhlak itu di dalam kelas kalau masalah teori, akan tetapi

kalau masalah praktek itu bisa di dalam atau diluar kelas. Seperi ada istilah sapa, salam, senyum. Itu kan masalah penerapan dalam pembelajaran akidah akhlak. Maka dari itu, kegiatan PAKEM diajak untuk bisa aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Dalam penerapan PAKEM dapat dikembangkan menggunakan PAIKEM gembrot (Pem belajaran Aktif, Inovatif , Kreatif , Efektif , Menyenangkan, Gembira dan Berbobot) yaitu dengan cara). Guru menggunakan berbagai alat bantu dan berbagai cara dalam membangkitkan semangat, termasuk memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dan menjadikan pembel ajaran menarik, menyenangkan dan cocok bagi siswa.b), guru menerapkan cara mengajar yang kooperatif dan inter aktif, termasuk cara belajar kelompok.c), guru mendorong siswa untuk menemukan cara sendiri dalam pemecahan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan sekolahnya.⁵⁷

Guru mengawasi siswa dalam pembelajaran KBM itu adalah tugas dan kewajiban guru yang bisa dikatakan adalah hukumnya wajib. soalnya siswa itu perlu pengawasan, karena tanpa pengawasan dari guru siswa pembelajaran tidak akan sesuai dengan yang diharapkan terutama dalam PAKEM itu sendiri.

Guru dituntut kreatif dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.Guru diharapkan mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang beragam untuk memenuhi tingkat kemampuan

⁵⁷ Lif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri, *Paikem Gembrot Mengembangkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot* (Jakarta: PT Prestasi Pustaka Raya, 2011), hlm 1-2.

siswa. Sehingga siswa dapat belajar secara aktif, kreatif dan menyenangkan dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil peserta didik. Menyenangkan adalah pembelajaran dirancang untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dengan tidak membelenggu, sehingga siswa memusatkan perhatian pada pembelajaran. Dengan demikian siswa mencurahkan perhatian (*time of task*) siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.⁵⁸

Perancangan RPP dalam menerapkan strategi pembelajaran PAKEM itu ada patokan-patokannya. Dimana RPP itu tidak membuat tapi menyusun dalam literasi-literasi setiap ada perubahan tentang informasi kaidah tentang RPP, dan guru dikirim untuk mengikuti latihan/worksop tentang RPP tersebut, itupun jika ada pengawasan.

Menjamin bahwa belajar relevan dan menjamin bahwa belajar secara emosional adalah positif yang pada umumnya ketika belajar dilakukan dengan orang lain, ketika ada humor dan dorongan semangat dengan disertai antusias. Melibatkan secara sadar indera dan juga pikiran otak kanan dan otak kiri. Menantang siswa untuk dapat berpikir jauh kedepan dan mengekspresikan apa yang dipelajari sebanyak mungkin, guru dalam membuat RPP yang mencakup di materi selalu memberikan motifasi dan kecerdasan yang relevan untuk memahami bahan belajar.⁵⁹

Cara guru mengembangkan strategi pembelajaran PAKEM dalam pembelajaran Akidah Akhlak Di MA Al Falah Sumber Gayam Kadur

⁵⁸Ibid. hlm.191-192

⁵⁹ Ibid.

yaitu sesuai dengan metode yang digunakan di RPP. Kalau guru Guru Akidah Akhlak itu sendiri menggunakan beberapa metode. Yaitu menggunakan ceramah, kalaborasi dengan semacam game, diskusi dan lain sebagainya sesuai dengan waktu yang ditentukan di akademik.

Guru dituntut untuk aktif dan kreatif dalam mengembangkan ilmu dan wawasannya untuk memotivasi siswa dalam belajar dan meningkatkan kreatifitas siswa. Apabila guru pasif, maka tujuan PAKEM tidak akan tercapai. Dalam menghadapi situasi tersebut, hal yang diubah adalah mengubah pola pikir guru dengan tidak terfokus pada penjelasan secara verbal. Sebab PAKEM memperhatikan bakat, minat dan modalitas belajar siswa bukan semata-mata potensi akademiknya semata.⁶⁰

Dalam penggunaan metode ceramah itu kadang kadang. Dan juga menggunakan praktek kalau ada materi amul husna, dipraktikkan, gimana orang menjadi pemaaf jika ada yang bertengkran. Karena kalau ceramah tok itu membosankan.

Dengan demikian strategi pembelajaran PAKEM merupakan kegiatan belajarmengajar yang menitikberatkan pada keaktifan siswa dengan menggunakan metode dan media yang bervariasi, sehingga siswa antusias dalam mengikuti pelajaran di kelas tanpa merasa jenuh ataupun bosan. pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar siswa.⁶¹

⁶⁰Jamal Ma'mur Asmuni, *7 Tips Aplikasi Pakem (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)* (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm 120-121.

⁶¹ Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm 2.

Guru mengalami kesulitan dalam menerapkan strategi pembelajaran PAKEM karena ketika suasana kelas tertalu sibuk, yaaa sehingga apapun tidak akan terlaksana. Karena guru itu mempunyai kemampuan untuk memige kelas. misalnya, kesulitan dalam menghadapi siswa di dalam kelas disaat sangat nakal dan ngeyel tergantung dari objeknya, yaa kalau anak anak tidak moot pada jam terahir yaa walaupun menggunakn metode yang menyenangkan anak anak itu tetap yaa capek.

PAKEM adalah manifestasi dari pembelajaran aktif (*active learning*). Oleh karena itu,guru seharusnya menerapkan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sebagai pondasi awal dalam melaksanakan pembelajaran pakem dalam hal ini memberikan aspek pembelajaran dapat dilakukan dengan cara memecahkan masalah,curah pendapat,belajar dengan melakukan (*learning bydoing*), menggunakan banyak metode yang sesuai dengan konteks atau kerja kelompok.⁶²

2. Faktor Pendukung Dan Pengahambat Starategi Pembelajaran Dalam meningkatkan Pertasi Belajar Akidah Akhalak Siswa Kelas XI MA. Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan.

Cara guru memotivasi siswa yang malas belajar adalah dengan dipanggil, sedangkan jika dikelas kalau masih malas malasaan siswa dijadikan Peran utama dalam pemebntukan keolompok, dan disuruh mengulas kembali materi yang saya sampaikan pada materi saat itu. Dan juga yang selalu diistiqamahkan oleh guru itu selalu memberikan motivasi-

⁶² Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi Pakem (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*, hlm 83-85.

motivasi di awal pembelajaran secara umum. Kemudian jika ada satu dua itu ada pelatihan khusus, ditanyakan masalahnya, kemudian jika berlarut guru tersebut memberikan tindakan yang preventif, yaaa seperti dipanggil BK, Kesiswaan, atau bahkan pemanggilan orang tua.

Prinsip-prinsip yang terkandung dalam kegiatan inti kegiatan proses pembelajaran menggunakan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi hanya akan dilaksanakan dengan pendekatan pembelajaran yang mengaktifkan siswa, mendorong siswa untuk kreatif dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.⁶³ sehingga Motivasi belajar siswa akan meningkat dengan pendekatan belajar yang dilakukan guru dengan dipusatkan kepada siswa.⁶⁴

Evaluasi terhadap hasil pembelajaran siswa Evaluasi itu ada yang formal, kalau sekarang evaluasi penilaian ada penilaian harian, tengah semester, dan akhir semester. Maka dari situ akan Nampak kemampuan siswa dalam menyerap pembelajaran, dan sepertinya jika ada yang belum menyerap sampai 100% siswa Dalam pembelajaran akan diberikan tugas tugas tambahan dalam pembelajaran.

Model pembelajaran mandiri adalah pembelajaran yang memberikan keleluasan kepada peserta didik untuk dapat memilih atau menetapkan sendiri waktu dan cara belajarnya sesuai dengan ketentuan sistem kredit semester di sekolah serta yang terakhir model *lesson study* adalah upaya pembinaan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh

⁶³ Winastwan Gora dan Sunarto, *Pakematik Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*.tt.Elex Media Komputindo, 2010, hlm 21.

⁶⁴ Lif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri, Paikem Gembrot Mengembangkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot (Jakarta: PT Prestasi Pustaka Raya, 2011) hlm 1-3.

sekelompok guru secara kolaboratif dan bersinambungan, dalam merencanakan, melaksanakan, mengobservasi dan melaporkan hasil refleksi kegiatan pembelajaran.⁶⁵

Kemampuan guru Akidah Akhlak dalam mengkondisikan kelas itu kadang-kadang karena tugasnya guru itu harus mampu mengkodsikan kelas, karena metode harus sesuai dengan materi yang mau diajarkan dan mampu menyesuaikan dengan kondisi siswa dalam waktu jam mata pelajaran masing-masing yang sudah dipatenkan.

Komunikasi adalah cara guru menyampaikan apa yang telah ketahui. Interaksi tidak cukup jika tidak terjadi komunikasi. Bahkan interaksi menjadi lebih bermakna jika interaksi itu komunikatif refleksi merupakan hal penting agar pembelajarannya bermakna, sehingga pembelajaran memungkinkan terjadinya refleksi dari peserta didik ketika siswa mempelajari sesuatu. Refleksi maksudnya adalah memikirkan kembali apa yang diperbuat/dipikirkan. Dengan refleksi, guru bisa menilai efektif atau tidaknya pembelajaran. Setelah direfleksi ternyata pembelajaran yang menyenangkan berada pada tingkat penguasaan substansi atau materi masih rendah atau belum tercapai sesuai yang kita harapkan.⁶⁶

Terkait dengan fasilitas di sekolah memadai tidaknya untuk menerapkan strategi pembelajaran PAKEM itu menunjang siswa seperti fasilitas bahan ajar proyektor kayak PPT, papan tulis. akan tetapi tidak

⁶⁵ Nurdyansyah & Andiek Widodo, *Inovasi Teknologi Pembelajaran* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), hlm 38-39.

⁶⁶ Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013* (Sidoarjo: Nizamial Learning Center, 2016), hlm 114.

mempunyai lab khusus agama. Tapi sarana ada, selain saran lembaga madrasah juga sarana pondok pesantren jadi pengaplikasiannya bisa bekerjasama dengan pondok pesantren.

Peserta didik melakukan pengamatan, percobaan, dan wawancara. Jadi peserta didik belajar banyak melalui berbuat (*learning by doing*). Intraksi, dalam hal ini interaksi antara peserta didik itu sendiri maupun dengan guru, baik melalui diskusi/tanya jawab maupun melalui metode lain (bermain peran dan sebagainya) harus selalu ada dan terjaga. Karena dengan interaksi, pembelajaran menjadi lebih hidup dan menarik. sehingga siswa cenderung dan sulit dalam beradaptasi dengan lingkungan.⁶⁷

Metode yang sering digunakan oleh guru Akidah akhlak pada saat menerapkan strategi pembelajaran PAKEM adalah jakesose, ya seperti tadi itu seperti tadi itu soal ditulis dikertas yaa itu mengambil soal yang mana? Nah lalu anak itu memlih sambil merebut. Siapa yang menang, dan siapa yang kalah maka mereka yang duluan yang mendapat nilai banyak. Dan yang sering dengan metode ceramah, kelompok dengan presentasi.

Pembelajaran PAKEM diharapkan berkembangnya beragam inovasi kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang partisipatif, aktif, kreatif dan menyenangkan. Untuk itu, guru harus memiliki pengetahuan yang luas mengenai jenis-jenis belajar (multimode dan multimedia) dan suasana belajar yang kondusif, baik eksternal maupun internal. Dalam model PAKEM guru diuntut untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa melalui partisipatif, aktif, kreatif dan

⁶⁷Marjono, 9 *Kiat Siswa Sukses Berprestasi* (Banyuwangi: LPPM Insitut Agama Islam Ibrahimy Genteng, 2018), hlm. 21-29.

menyenangkan serta pada akhirnya membuat siswa menciptakan karya, gagasan, pendapat, ide atas hasil penemuannya dan usahanya sendiri bukan dari gurunya.⁶⁸

3. Bagaimana prestasi belajar dengan menggunakan strategi Pembelajaran PAKEM Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Di MA Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan.

Prestasi siswa meningkat setelah menerapkan strategi pembelajaran PAKEM. Kalau strategi sudah dimatangkan, kemudian persiapannya sudah matang, dan kelasnya sudah siap, maka nilai akhirnya pun juga meningkat, metode apapun yang digunakan ketika guru itu sudah mempersiapkan secara fisik dan mental, dan siswa siap dalam menerima pelajaran maka pembelajaran akan menjadi maksimal.

Jadi prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Menurut Sutratinah Tirtonigoro mengartikan prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu.⁶⁹

Cara guru mengatasi siswa yang memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda, sedangkan PAKEM menuntut agar siswa berperan aktif yaitu dalam kelas reguler, istilahnya kelas umum, unggulan, itu ada tingkat kemampuan siswa diatas rata-rata, rata-rata dan dibawah rata-rata,

⁶⁸Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm 322-323.

⁶⁹Moh Zaiful Rosyid, Mustajab dan Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar*. Hlm, 8-9.

bagaimana dalam menyikapi guru, dan pembentukan kelompok, tidak hanya menonton yang punya rata-rata yang sama misalnya yang tinggi 80 itu tidak digabungkan dengan yang tinggi. Sehingga ada kolaborasi dalam pemberian tugas atau dalam pengelompokan tugas, kemudian, pasti ada siswa satu dua tiga yang mempunyai kelainan dalam hal itu perlu penanganan khusus.

Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda terhadap suatu materi pelajaran. terkadang siswa ada yang cepat atau lambat dalam memahami pelajaran. Seorang guru diharuskan untuk memiliki kesabaran dalam menghadapi siswa yang memiliki kepribadian yang berbeda-beda, disamping itu siswa juga harus menghormati dan menghargai guru dengan patuh dan menaati apa yang diperintahkan oleh guru selama tidak bertentangan dengan syariat Islam. pembelajaran pakem mempunyai ciri yaitu menciptakan lingkungan tanpa stress, lingkungan yang aman untuk kesalahan, namun harapan untuk sukses tetap tinggi.⁷⁰

Cara guru memahami minat belajar siswa ketika menerapkan strategi pembelajaran PAKEM yaitu dilihat dari hasil, dimana dilihat dari adanya pertanyaan maka siswa itu pasti bertanya, maka dari itu sudah ketahuan, mana yang faham dan yang tidak. Dan bertanya tentang minat siswa. Ada yang bertanya tentang minat siswa, maka siswa itu ketahuan tentang minatnya masing masing siswa. Sehingga ketahuan, oh anak ini mempunyai bakat ini dan lain sebagainya.

⁷⁰ Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran Di Abad Global* (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm 193-194.

Sumber belajar dapat berupa media atau alat bantu belajar serta bahan buku penunjang. Alat bantu belajar adalah semua alat yang dapat membantu siswa dalam belajar, sehingga belajar lebih menarik, konkret dan mudah dipelajari dan hasilnya lebih bermakna.⁷¹

Cara guru merancang kegiatan pembelajaran yang kreatif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan perancangannya itu harus benar, jadi untuk memunculkan kekreatifitasan pada anak itu harus disesuaikan dengan metode dan kreatifitas pada siswa. Mana yang cocok pada siswa tersebut.

Keunggulan PAKEM adalah guru hanya menyampaikan materi, namun lebih kreatif dan inovatif dalam menampilkan berbagai hal. Sehingga siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas dengan demikian dapat diharapkan termotivasi untuk belajar dan prestasi siswa dapat meningkat. Sehingga Penggunaan multimedia yang tidak memadai dapat menjadi penghambat yang terkadang tidak mudah dijangkau oleh sekolah.⁷²

Cara guru berinteraksi dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar harus ada komunikasi yang baik, antara siswa, guru-guru. Yang pertama, panggil salam, senyum, itu akan membuat ikatan emosioanal, mengabsen, dalam mengabsen itu kan tidak hanya mengabsen saja, bisa nanyak kabar, melaikan jika ada keluhan yang ditanyakan tentang tidak masuk siswa dan siswi itu ada yang kelainan itu harus ditanyakan, eh kenapa kamu?.

⁷¹Ibid, hlm 15-17.

⁷²Apri Damai Sagita K B. Widharyanto dan Rishie Punama Dewi, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Sd Pendekatan Dan Teknis* (Jakarta: Media Maxima, 2017), hlm 127.

Interaksi antara peserta didik dengan peserta didik maupun peserta didik dengan guru perlu diupayakan agar tetap ada terjaga agar mempermudah dalam membangun makna. Dengan interaksi pembelajaran menjadi lebih hidup dan menarik, kesalahan makna berpeluang terkoleksi, makna yang terbangun semakin mantap dan kualitas hasil belajar meningkat. Melalui refleksi kita dapat mengetahui efektifitas pembelajaran yang sudah berlangsung sehingga dapat memberikan peluang untuk memunculkan gagasan baru yang dapat bermanfaat dalam perbaikan makna hasil pembelajaran.⁷³

⁷³ Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, hlm 195-196.